



Analisis Pengetahuan dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa STIE Ciputra Makassar Terhadap Penggunaan Fintech

Lakshmi Jaya Ningsih^{1*}, Shannon Eleanore Jogianto², Jessica³, Cindy Yoel Tanesia,⁴

¹ Student, Department of Management, Faculty of Economics and Business, STIE Ciputra Makassar

² Student, Department of Management, Faculty of Economics and Business, STIE Ciputra Makassar

³ Student, Department of Management, Faculty of Economics and Business, STIE Ciputra Makassar

⁴ Lecturer, Department of Management, Faculty of Economics and Business, STIE Ciputra Makassar

ABSTRACT

Adanya pandemi mempercepat digitalisasi yang dapat bersifat positif bagi perekonomian. Ekosistem yang menggunakan pembiayaan teknologi finansial dapat membangun kemudahan akses bagi masyarakat dan meningkatkan produktivitas perekonomian, serta diharapkan dapat memastikan inklusi keuangan bagi masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk melihat tanggapan masyarakat mengenai pengetahuan dan tingkat kepuasan *fintech* melalui mahasiswa STIE Ciputra Makassar, yang dapat mendukung perkembangan keuangan digital dalam memasuki era digital 4.0. Penelitian ini dimulai dengan membuat proposal penelitian, pembuatan angket untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, dan pengelolaan data, yang kemudian akan dimasukkan dalam jurnal penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan *fintech* tergolong kuat. Selain itu, penggunaan *fintech* di kalangan mahasiswa secara simultan dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan dan kepuasan mahasiswa.

Keywords:

fintech, pengetahuan, tingkat kepuasan, mahasiswa

Corresponding author :

Email Address : lakshmi.ningsih@gmail.com

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang dan Permasalahan

Pandemi *Covid-19* memberikan dampak kepada seluruh sektor kehidupan manusia, termasuk sektor perekonomian. Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, seperti PSBB dan PPKM menyebabkan kondisi perekonomian Indonesia terus menurun. Hal ini dapat terjadi karena daya beli masyarakat yang menjadi lemah akibat kurangnya aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat. Ketidakpastian ekonomi juga menyebabkan masyarakat menjadi ragu untuk melakukan investasi, sehingga angka investasi menurun. Kurangnya aktivitas ekonomi di kala pandemi menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak berjalan dengan baik. Hal tersebut menjadi tantangan bagi masyarakat Indonesia untuk kembali meningkatkan aktivitas ekonomi, agar kondisi ekonomi Indonesia dapat bertumbuh dengan baik (DPRD DIY, 2021).

Adanya pandemi mempercepat digitalisasi yang perlu diikuti perkembangannya. Menurut Presiden Joko Widodo dalam pidatonya pada OJK Virtual Innovation Day 2021, perkembangan ini bersifat positif terhadap perekonomian masyarakat. Ekosistem yang menggunakan pembiayaan teknologi finansial dapat membangun kemudahan akses bagi masyarakat dan meningkatkan produktivitas perekonomian, serta diharapkan dapat memastikan inklusi keuangan bagi masyarakat. Untuk memenuhi hal tersebut, transformasi keuangan digital diharapkan dapat menyebar ke seluruh Indonesia (Doni, 2021). Beberapa cara yang telah dilakukan untuk memenuhi hal tersebut adalah dengan (1) terbitnya BSPI 2025 sebagai arahan usaha pengaturan kembali struktur perekonomian Indonesia dalam menuju transformasi digital, (2) menerbitkan SNAP dan QRIS sebagai standar nasional untuk sistem pembayaran, (3) mewujudkan *payment system* yang andal, murah, mudah, dan cepat dengan BI-FAST sebagai bentuk transformasi digital sistem, (4) meningkatkan pengaturan pada sistem pembayaran, (5) peningkatan pelayanan program pemerintah dengan elektronifikasi penyaluran dana bantuan sosial.

Fintech yang beroperasi di Indonesia telah membuat jangkauan layanan keuangan semakin luas, yang sebelumnya mengalami kendala dalam faktor geografis. *Fintech* bahkan berpotensi membantu UMKM dengan menyediakan sumber dana alternatif dan membantu pertumbuhan yang inklusif dan lebih kuat. Hal ini terlihat melalui lebih dari 320 perusahaan *StartUp fintech* yang sedang beroperasi di Indonesia (Bank Indonesia, 2021). Menurut data *peer-to-peer lending*, pembiayaan terhadap UMKM terus meningkat. Pada Oktober 2021 meningkat

52,74% dari total pembiayaan. Untuk mendukung hal tersebut, maka Kemkominfo terus mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi digital melalui fasilitasi dan pendampingan sehingga dapat memperluas jangkauan bisnisnya (Syarifah, 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk mendukung perkembangan keuangan digital dalam memasuki era digital 4.0. Maka dari itu, analisis terhadap tingkat kepuasan nasabah dalam penggunaan *financial technology* juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan *fintech* dalam mendukung efisiensi proses bertransaksi antara pembeli dan penjual dalam masyarakat (OJK, 2013).

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengetahuan dan tingkat kepuasan mahasiswa STIE Ciputra Makassar terhadap penggunaan *fintech* agar lembaga yang terkait dapat terus meningkatkan kinerjanya dalam memberi kepuasan kepada konsumen, sehingga dapat meningkatkan aktivitas perekonomian masyarakat guna mengikuti perkembangan digitalisasi. Kepuasan konsumen tersebut dapat ditingkatkan dengan memperhatikan layanan yang tersedia, terutama yang berhubungan langsung dengan konsumen. Bagi lembaga terkait, layanan keuangan akan ikut bertransformasi terutama dalam manajemen aset keuangan. Nantinya, lembaga mampu mensosialisasikan berbagai produk *fintech* kepada berbagai segmen masyarakat, melalui diversifikasi promosi yang tepat.

2. Kajian Pustaka

2.1. Definisi Fintech

Menurut OJK, *Fintech* merupakan pembaruan/inovasi teknologi di industri jasa keuangan. *Fintech* pada umumnya merupakan sistem yang diciptakan untuk melakukan mekanisme transaksi keuangan tertentu (OJK, 2018). Dalam jurnal *Fintech* Syariah: Manfaat dan Problematika Penerapan Pada UMKM, yang mengutip The National Digital Research Centre (NDRC), di Dublin, Irlandia, *fintech* didefinisikan sebagai "*innovation in financial services*" yang merupakan bidang keuangan dengan teknologi modern. *Fintech* dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat umum untuk mengakses produk dan layanan keuangan yang tidak tersedia di layanan keuangan tradisional (Rahmawati, Rahayu, Nivanty, & Lutfiah, 2020).

Analisis Pengetahuan dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa STIE Ciputra.....

2.2 Fungsi dan Manfaat Fintech

Berdasarkan data dari OCBC NISP, beberapa fungsi dan manfaat dari penggunaan *fintech* antara lain dapat mempermudah terjadinya transaksi keuangan karena melalui ponsel pintar. Dengan demikian, segala aktivitas keuangan dapat diselesaikan. Selain itu, akses pendanaan masyarakat lebih baik karena semakin banyak orang yang memahami cara mendapatkan pendanaan, khususnya dalam menunjang kehidupan sehari-hari. Sehubungan dengan akses pendanaan tersebut, tingkat konsumsi dan taraf hidup masyarakat juga meningkat.

Akibat adanya *financial technology*, keterlibatan masyarakat dalam transaksi ekonomi semakin tinggi, sehingga dapat mendukung inklusi keuangan. Penggunaan *fintech* oleh masyarakat dan UMKM juga dapat mempercepat perputaran ekonomi karena *fintech* dapat membantu pelaku usaha untuk mendapatkan modal dengan lebih mudah, sehubungan dengan akses pendanaan yang mudah. Oleh karena itu, *fintech* dapat membantu mendorong arus perputaran ekonomi menjadi lebih cepat dan praktis (OCBC NISP, 2021).

2.3 Mahasiswa dan Perkembangan Fintech

Berdasarkan jurnal yang berjudul Peran Generasi Milenial Terhadap Perkembangan *Fintech* Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah STAI Al-Ishlahiyah Binjai, dikatakan bahwa generasi milenial memberikan pengaruh pada perkembangan *fintech* karena generasi tersebut merupakan suatu generasi yang melek akan teknologi (Harahap, Rachmadita, & Erlina, 2019). Hal ini dikarenakan bertumbuh pesatnya penyebaran teknologi, seperti *gadget* atau ponsel pintar di tengah kalangan generasi milenial.

Generasi millennial adalah masyarakat yang saat ini berumur 21-40 tahun, yang merupakan generasi yang sangat terbuka dengan teknologi. Dengan keterbukaan itu, generasi ini memiliki wawasan yang lebih terhadap pendidikan, modal, ataupun budaya (Harahap, Rachmadita, & Erlina, 2019).

2.4. Pengetahuan Mahasiswa tentang Fintech

Pembuatan keputusan keuangan yang baik membutuhkan pengetahuan dan pemahaman keuangan pribadi. Keputusan tersebut meliputi kemampuan seseorang agar dapat memanfaatkan

Analisis Pengetahuan dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa STIE Ciputra.....

instrumen dan produk keuangan yang ada secara optimal. Hal ini didukung oleh meningkatnya penggunaan *Financial Technology* di era Revolusi Industri 4.0, oleh hampir seluruh kalangan masyarakat.

Menurut penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa di Sumatera Utara”, tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi menyebabkan perilaku dan sikap keuangan yang lebih baik. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan adopsi, penggunaan, dan pemahaman produk dan layanan keuangan (Simanjuntak, 2019). Sama halnya dengan pemahaman terhadap topik yang dibahas, yaitu *fintech*.

Kegunaan produk dan layanan jasa keuangan dapat dimaksimalkan manfaat positifnya, apabila mahasiswa memiliki pengetahuan terhadap keuangan, serta cerdas dalam menyikapi keuangan. Selain penggunaan yang tepat, mahasiswa juga dapat memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Seberapa baik tingkat inklusi keuangan mahasiswa, dapat dinilai jika mereka telah melakukan perencanaan keuangan yang baik, dapat memantau keuangan pribadi, menetapkan tujuan jangka panjang, dan memperhatikan keputusan keuangan.

2.5 Penggunaan fintech

Dasar dari penggunaan *fintech* adalah keinginan pelanggan untuk mendapatkan kemudahan dalam melakukan suatu aktivitas finansial dengan memanfaatkan teknologi. Kemudahan yang dimaksud berupa kepercayaan seseorang dalam menggunakan sistem tersebut, tanpa memerlukan usaha yang lebih dalam penggunaannya.

Sebuah studi oleh Hermanto & Patmawati (2017) menemukan bahwa kemudahan memberikan pengaruh terhadap penggunaan, dan juga sikap pelanggan dalam menggunakan sistem tersebut. Berbeda dengan itu, pada penelitian Farokhah & Afyah (2015), diungkapkan bahwa kemudahan memberikan pengaruh terhadap penggunaan, tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap sikap pelanggan terhadap penggunaan sistem.

2.6 Kualitas layanan fintech

Kualitas layanan merupakan penyampaian yang tepat untuk menyeimbangkan ekspektasi konsumen dengan upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen (Tjiptono, 2001).

Menurut ahli lain, kualitas layanan merupakan istilah yang harus dilakukan oleh penyedia jasa dengan baik (Supranto 2006:226). Kualitas layanan *fintech* dapat dinilai dengan membandingkan persepsi konsumen terhadap layanan yang diterima. Kemudian, disesuaikan dengan standar kualitas pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Artinya jika seorang konsumen memperoleh pelayanan yang sesuai dengan harapannya, maka kualitas pelayanan tersebut dapat dikatakan baik atau tinggi. Sebaliknya jika konsumen menerima tingkat pelayanan yang lebih rendah dari yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dapat dikatakan rendah atau buruk (Christianto, 2017).

Menurut keterangan resmi dari AFPI pada Maret 2021, permintaan dana Indonesia sangat tinggi dan belum sepenuhnya tergarap, terutama di pasar selain Jawa. Maka dari itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ingin meningkatkan kualitas pembiayaan, tata kelola modal ekuitas, dan sistem pemerinkatan yang andal. Tidak hanya demi kelangsungan bisnis *fintech* di Indonesia, hal tersebut juga merupakan faktor penting untuk menjaga kepercayaan pemberi pinjaman (Sari, 2021).

2.7 Kepuasan pelanggan terhadap *fintech*

Kepuasan pelanggan akan berpengaruh positif terhadap suatu produk, dimana dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, sehingga melakukan pembelian ulang. Dengan adanya loyalitas, pelanggan akan semakin bertambah meskipun biaya pemasaran diturunkan. Semakin banyaknya pelanggan tentunya meningkatkan probabilitas terpenuhinya manfaat *fintech*, salah satunya dalam mendukung perekonomian negara secara makro melalui kontribusinya terhadap perputaran ekonomi.

Menurut Hawkins, pengguna dan pelanggan setia yang mempunyai kecenderungan (*committed customer*) terhadap suatu perusahaan atau merek, memiliki keterikatan emosional terhadap suatu merek atau perusahaan tersebut (Admin HRD, 2017). Apabila pelanggan menyukai suatu perusahaan atau merek, mereka akan memiliki sikap yang menggambarkan persahabatan dengan konteks komitmen terhadap perusahaan. Sikap tersebut mencakup loyalitas dan kesenangan terhadap merek yang akhirnya berdampak positif bagi perusahaan.

Format dari aplikasi *fintech* mempengaruhi kemudahan dalam penggunaan *fintech*, dimana format merupakan sebuah tampilan sistem yang menunjukkan estetika berdasarkan informasi yang diberikan oleh sistem tampilan. Hal ini dapat diukur dari indikator seperti warna, *layout*, menu & fungsi aplikasi *fintech* (Aji & K, 2021). Pernyataan tersebut relevan karena

Analisis Pengetahuan dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa STIE Ciputra.....

kemudahan penggunaan *fintech* mempengaruhi kepuasan pelanggan. Tidak hanya itu, penyebab lain yang mempengaruhi kepuasan pelanggan dalam penggunaan *fintech* juga berasal dari seberapa tepat waktu yang dibutuhkan oleh sistem untuk menyajikan data serta informasi yang diperlukan (kecepatan). Kecepatan (*timelines*) dapat dilihat dari kecepatan respon dari aplikasi, dan seberapa *modern*-nya atau terbaru (*up to date*) -nya aplikasi (Aji & K, 2021).

Kepuasan terhadap *fintech* rasa puas yang didapatkan oleh pelanggan saat menggunakan *fintech* yang didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman pelanggan saat menggunakan layanan tersebut. Dengan melihat tingkat kepuasan pelanggan, perusahaan dapat menjadikannya acuan dalam mengembangkan produknya.

3. Metode Penelitian

3.1 Sampling

Objek yang dipilih untuk penelitian ini, yaitu mahasiswa/i angkatan pertama dari STIE Ciputra Makassar yang berjumlah 206 orang. Berdasarkan jumlah tersebut, digunakan rumus Slovin untuk dijadikan dasar penentuan sampel guna memenuhi validitas penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel

N = populasi

e = *margin error* yang ditoleransi

Berdasarkan rumus di atas dan populasi mahasiswa yang menjadi objek penelitian, berikut hasil penghitungan untuk menentukan sampel yang dibutuhkan.

$$n = \frac{206}{1 + (200 \times 0,05^2)}$$

$$n = 136$$

Dari hasil tersebut, diketahui bahwa sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini minimal sebanyak 136 mahasiswa angkatan pertama STIE Ciputra Makassar. Metode penelitian yang digunakan untuk menjangkau dan mengumpulkan informasi dari objek penelitian, dilakukan survei dengan membagikan kuesioner.

3.2 Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kuantitatif yang bersifat mengumpulkan data dalam bentuk angka yang menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk angket. Fungsi angket ini adalah untuk mengumpulkan data terkait pengetahuan dan tingkat kepuasan mahasiswa angkatan pertama STIE Ciputra Makassar terhadap penggunaan *fintech*. Dengan sarana Google Form, survei ini dilakukan secara *online*, melalui sosial media, yakni Whatsapp dan Instagram. Penyebaran kuesioner dilakukan pada 11 Maret 2022 - Juni 2022. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dikarenakan metode ini cocok digunakan untuk meneliti fenomena sosial yang sedang berkembang. Dengan metode ini, fenomena akan diukur secara sistematis, sehingga dapat membantu dalam melihat hubungan antara teori empiris dengan hasil data yang diambil secara kuantitatif.

3.3 Pengukuran

Dengan teknis analisis regresi linier berganda, terdapat 2 variabel yang akan dianalisis, untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan juga untuk melihat apakah terdapat hubungan yang positif dan negatif dari masing-masing variabel independen. Pada penelitian ini, variabel independennya adalah tingkat pengetahuan, dan kepuasan mahasiswa, dan variabel dependen yaitu penggunaan *fintech*. Selain analisis regresi linier berganda, uji ANOVA juga digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Hasil dan Diskusi

4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini merupakan hasil olah data yang memanfaatkan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui analisis pengetahuan dan kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan *fintech*. Pengolahan datanya digunakan aplikasi SPSS.

Tabel 1. Uji Normalitas

Analisis Pengetahuan dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa STIE Ciputra.....

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan	.082	138	.024	.970	138	.004
Kepuasan Mahasiswa	.117	138	<.001	.877	138	<.001
Penggunaan Fintech	.143	138	<.001	.906	138	<.001

a. Lilliefors Significance Correction

Karena data responden sebanyak 138 data, maka untuk menentukan datanya berdistribusi normal dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari ke 3 variabel diatas semuanya memiliki sig <0,05 yang artinya datanya berdistribusi normal.

Tabel 2. Analisis Koefisien Korelasi dan Adjusted R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.595	.589	1.876

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Mahasiswa, Pengetahuan

Analisis pengetahuan dan kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan *fintech* memberikan hasil nilai R sebesar 0,771. Hal ini menunjukkan hubungan antara pengetahuan dan kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan *fintech* tergolong kuat.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,595. Nilai R square menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan kepuasan mahasiswa mampu menerangkan untuk penggunaan *fintech* sebesar 58,9% sedangkan sebesar 41,1% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar dari kedua faktor yang telah disebutkan di atas yang tidak masuk ke dalam penelitian.

Untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, digunakan uji F. Berdasarkan ketentuan F hitung > F Tabel dan nilai signifikansi <0,05 ($\alpha=5\%$), maka variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut merupakan hasil uji F dari hasil olah data yang telah dilakukan:

4.2 Uji ANOVA

Tabel 3. Uji ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	698.206	2	349.103	99.216	<.001 ^b
	Residual	475.011	135	3.519		
	Total	1173.217	137			

a. Dependent Variable: Penggunaan Fintech
 b. Predictors: (Constant), Kepuasan Mahasiswa, Pengetahuan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 99,216 yang lebih besar dari F tabel 3,603. Maka, kesimpulannya adalah pengetahuan dan kepuasan mahasiswa secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *fintech* di kalangan mahasiswa. Artinya jika tingkat pengetahuan mereka makin tinggi dan tingkat kepuasan mahasiswa juga makin tinggi maka juga akan meningkatkan penggunaan *fintech* mereka.

Kemudian, dengan menggunakan uji T, dapat diketahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan ketentuan T hitung > T tabel dan nilai signifikansi <0,05 (($\alpha=5\%$), maka dapat diketahui variabel bebas secara parsial memberikan pengaruh signifikan bagi variabel terikat. Berikut merupakan hasil uji T dari hasil pengolahan data.

Tabel 4. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.951	1.488		4.001	<.001
	Pengetahuan	.245	.042	.411	5.843	<.001
	Kepuasan Mahasiswa	.352	.056	.444	6.312	<.001

a. Dependent Variable: Penggunaan Fintech

Berdasarkan hasil uji T variabel Pengetahuan (X1) terhadap penggunaan *fintech*, memberikan hasil T hitung sebesar 5,843 lebih besar daripada T tabel 1,960 (df=137). Dari hasil tersebut memberi kesimpulan bahwa pengetahuan memberi pengaruh yang signifikan bagi penggunaan *fintech* di kalangan mahasiswa. Koefisien regresi sebesar 0,245 menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap penggunaan *fintech*. Yang artinya jika mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik tentang *fintech* maka penggunaan mereka dengan *fintech* makin meningkat juga.

Hasil uji T variabel kepuasan mahasiswa (X2) terhadap penggunaan *fintech* menghasilkan T hitung sebesar 6,312 yang lebih besar daripada T tabel 1,960. Berdasarkan hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa kepuasan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *fintech* di kalangan mahasiswa. Nilai koefisien regresi sebesar 0,352 menunjukkan kepuasan mahasiswa memberi pengaruh positif terhadap penggunaan *fintech*. Artinya, jika kepuasan mahasiswa semakin baik maka penggunaan *fintech* pun akan meningkat.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Nadhia & Yuyun (2020) yang menunjukkan adanya pengaruh antara *financial knowledge* dan *financial satisfaction*, dimana semakin baik *financial knowledge* yang dimiliki, maka akan semakin baik pula *financial satisfaction*-nya.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan pada poin-poin sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan juga kepuasan mahasiswa mempengaruhi penggunaan *fintech* pada mahasiswa angkatan pertama STIE Ciputra Makassar. Hal ini dikarenakan jika mahasiswa memiliki *Financial Knowledge*, maka kepuasannya semakin bertambah. Selain itu, ketika tingkat kepuasan mahasiswa tinggi, intensitas penggunaan *fintech* juga akan meningkat.

1. Hasil uji t pada data variabel Pengetahuan memperoleh t hitung sebesar 5,843, dengan koefisien regresi yang bernilai 0,245. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *fintech* di kalangan mahasiswa.
2. Hasil uji t pada data kepuasan mahasiswa memperoleh t hitung sebesar 6,312, dengan koefisien regresi yang bernilai 0,352. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kepuasan mahasiswa berpengaruh positif terhadap penggunaan *fintech*.

Setelah mengetahui pengetahuan dan tingkat kepuasan mahasiswa STIE Ciputra Makassar terhadap penggunaan *fintech*, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam masyarakat, agar lembaga yang terkait dapat terus meningkatkan kinerjanya dalam memberi kepuasan kepada konsumen, sehingga dapat meningkatkan aktivitas perekonomian masyarakat guna mengikuti perkembangan digitalisasi.

Keterbatasan dalam penelitian ini, berasal dari peneliti yang tidak meneliti dan membahas korelasi hubungan baik positif maupun negatif dari kedua variabel independennya, yaitu antara pengetahuan dan kepuasan mahasiswa. Keterbatasan juga berasal dari sisi para koresponden, dimana mereka kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi survei sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian.

5.2. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan peneliti kepada perusahaan-perusahaan *financial technology*. Sebagaimana yang dituliskan pada hasil penelitian, *fintech* yang berdiri saat ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai *fintech* agar pengguna *fintech* juga meningkat yang tentunya dapat berdampak positif bagi perusahaan *fintech* itu sendiri. Selain itu, variabel lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kepuasan. Berdasarkan analisis untuk variabel independen tersebut, perusahaan *fintech* perlu senantiasa memperhatikan kepuasan pelanggan, baik dari kenyamanan, kecepatan, kemudahan, dan sebagainya dalam penggunaan *fintech* untuk menjamin pengguna senantiasa menggunakan *fintech* secara berkelanjutan.

Peneliti juga memberikan saran kepada para peneliti yang ingin mengulas topik serupa. Peneliti selanjutnya dapat membahas lebih lanjut mengenai korelasi antar variabel independennya. Korelasi tersebut yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini dapat dibahas, guna memperoleh hasil yang lebih akurat. Selain itu, peneliti lain disarankan untuk meneliti dengan responden yang tersebar di seluruh Makassar guna memperoleh hasil dengan jangkauan yang lebih luas, agar semakin mendukung tujuan penelitian terkait topik ini.

Referensi

Jurnal

- Aji, L. W., & K, I. A. (2021). Penilaian Kepuasan Dengan Model End User Computing Satisfaction Bagi Pengguna Aplikasi Financial Technology (Studi Kasus Bagi Pengguna Aplikasi Linkaja) . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol 6 No 3, 6*.

- Armilia, N., & Isbanah, Y. (2020). Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Keuangan Pengguna Financial Technology di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 8 Nomor 1*, 39-48.
- Christmastianto, I. A. (2017). Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Elektronik Universitas Kristen Satya Wacana Vol. 20 No. 1*, 138.
- Harahap, R. S., Rachmadita, R., & Erlina, J. (2019). Peran Generasi Milenial Terhadap Perkembangan Fintech Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah STAI Al- Ishlahiyah Binjai. 4-6.
- Rahmawati, L., Rahayu, D. D., Nivanty, H., & Lutfiah, W. (2020). Fintech Syariah : Manfaat Dan Problematika Penerapan Pada UMKM. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariaah*, 77.
- Simanjuntak, Y. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa di Sumatera Utara. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 84.
- Suyanto, S., & Kurniawan, T. A. (2019). aktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika Vol. 16 No. 1*, 180.

Website

- Admin HRD. (2017, September 25). *Manfaat Kepuasan Pelanggan*. Retrieved from Ateja News: <https://www.ateja.co.id/news/2017/09/25/hari-pelanggan-nasional-2017/>
- Bank Indonesia. (2021, Desember 11). *Jadi Pandemic Winner, Pemerintah, OJK Dan BI Terus Dukung Fintech Dengan Investasi Infrastruktur Dan Regulasi Akomodatif Untuk Optimalisasi Potensi, Inovasi, Dan Perlindungan Konsumen*. Retrieved from Bank Indonesia: https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2332721.aspx
- Doni. (2021, Oktober 11). *Presiden: Jaga dan Kawal Perkembangan Digitalisasi Keuangan*. Retrieved from Kominfo: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/37448/presiden-jaga-dan-kawal-perkembangan-digitalisasi-keuangan/0/berita>
- DPRD DIY. (2021, Agustus 26). *Dampak Besar Pandemi di Sektor Ekonomi*. Retrieved from e-Parlemen DPRD Daerah Istimewa Yogyakarta: <https://www.dprd-diy.go.id/dampak-besar-pandemi-di-sektor-ekonomi/>
- OCBC NISP. (2021, Juli 12). *Apa itu Fintech: Pengertian, Manfaat, Jenis & Dasar Hukumnya*. Retrieved from OCBC NISP: <https://www.ocbcnisp.com/en/article/2021/07/12/fintech-adalah#:~:text=Kelima%2C%20manfaat%20fintech%20adalah%20mempercepat,pinjaman%20online%20sebagai%20produk%20fintech>
- OJK. (2018). *FAQ: Kategori Umum*. Retrieved from OJK: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/direktori/fintech/Documents/FAQ%20Fintech%20Lending.pdf>
- OJK. (2013). *Literasi Keuangan*. Retrieved from OJK: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Sari, F. (2021, Maret 22). *OJK minta fintech tingkatkan kualitas pendanaan*. Retrieved from Keuangan Kontan: <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-minta-fintech-tingkatkan-kualitas-pendanaan>
- Syarifah. (2022, April 2). *Percepat Pemulihan Ekonomi Melalui Pelatihan Fintech*. Retrieved from Kemenko PMK: <https://www.kemenkopmk.go.id/percepat-pemulihan-ekonomi-melalui-pelatihan-fintech>